

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi negara. Perbankan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang yaitu UU RI No. 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 1. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa perbankan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bank yang mencakup kelembagaan, dan kegiatan usaha baik cara maupun proses dalam menjalankan usaha tersebut. Bank mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat. Selain itu bank juga memiliki fungsi lain seperti mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, mendukung kelancaran transaksi internasional, penciptaan uang, sarana investasi, dan penyimpanan barang berharga.

Peranan bank dalam era globalisasi saat ini sangatlah penting karena bank memiliki fungsi intermediasi dalam masyarakat sebagai penghimpun, penyalur serta pelayanan jasa pembayaran dan peredaran uang di masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan bank saat era globalisasi saat ini semakin meningkat ditandai dengan semakin banyaknya bank swasta maupun lokal baik bank konvensional maupun bank syariah. Setiap bank diharapkan

dapat menjaga likuiditasnya terlebih pada saat pandemi covid-19 karena perbankan Indonesia sedang mengalami krisis yang disebabkan banyak masyarakat yang menarik dananya dari bank dalam skala besar. Situasi ini pernah terjadi pada saat Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1997-1998. Namun, bank syariah dapat bertahan karena tidak membebaskan nasabah untuk membayar bunga simpanannya. Hal tersebut dikarenakan bank syariah hanya membagi hasil sesuai dengan margin keuntungan yang diperoleh bank. (Fenty R, 2005).

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut antara lain keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan obyek yang haram. (UU No. 21 Tahun 2008). Kehadiran bank syariah di tengah banyaknya bank konvensional adalah menawarkan alternatif penghimpunan dan penyaluran dana maupun sistem perbankan lainnya untuk masyarakat Islam sehingga tidak perlu melanggar syariah Islam karena perbankan ini tidak menggunakan riba. Saat ini perbankan syariah di Indonesia sudah semakin berkembang. Hingga bulan Juni 2019, jumlah bank syariah di Indonesi sebanyak 189 yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dilihat dari data tersebut semakin banyak masyarakat Indonesia untuk menggunakan layanan dari bank syariah. Minat masyarakat untuk menjadi

nasabah dari bank syariah tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu pengetahuan. Sebagian masyarakat sudah mengetahui apa itu perbankan syariah tapi belum mengetahui secara mendalam bagaimana sistem yang ada didalamnya dan produk apa saja yang ditawarkan. Masyarakat yang kurang tahu dan paham mengenai hal ini tidak akan berminat untuk menabung di bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gampu (2015:1339) yang menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank. Namun penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015), menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah.

Selain itu, persepsi masyarakat juga mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah. Persepsi masyarakat merupakan pandangan masyarakat terhadap suatu bank syariah. Jika pandangan masyarakat positif, mereka akan menabung di bank syariah begitupun sebaliknya apabila pandangan yang mereka miliki negatif, kemungkinan masyarakat untuk menabung di bank syariah juga akan berkurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triono (2017) dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi A. R. U (2017) yang menunjukkan bahwa variabel

persepsi masyarakat tentang perbankan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Faktor lain yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah yaitu religiusitas. Mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, dalam Islam mengajarkan untuk menjauhi hal-hal yang haram termasuk bunga bank atau riba. Dalam bank syariah menggunakan sistem bagi hasil yang tidak menggunakan riba, sehingga masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas yang lebih tinggi akan lebih memilih menabung di bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riskyono (2017), yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas, iklan, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh (2018) menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Selain pengetahuan, persepsi masyarakat dan religiusitas, produk juga mempengaruhi minat nasabah. Suatu produk yang memiliki kualitas yang baik dan produk yang lebih bervariasi akan menarik antusiasme masyarakat dalam menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan Firdaus (2007), Musnaini (2010), dan Kurniati (2012) menyimpulkan bahwa produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Anisa P (2015) yang menyimpulkan bahwa produk berpengaruh

positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Muasyaroh (2013) dan Chusnul K (2015) mengatakan bahwa variabel produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.

Faktor lainnya yaitu reputasi, reputasi merupakan citra sebuah bank di mata masyarakat. Bank yang memiliki tingkat reputasi yang tinggi atau baik akan menarik antusiasme masyarakat untuk menabung di bank tersebut karena bank tersebut dapat dipercaya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnawi dan Devi D (2015) yang menunjukkan bahwa reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah non muslim menjadi nasabah di pegadaian. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Neng N. S (2017), menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konstruk reputasi terhadap keputusan nasabah.

Selain itu juga terdapat kualitas pelayanan yang dapat mempengaruhi minat nasabah. Kualitas pelayanan merupakan seberapa baik pelayanan yang dilakukan oleh bank syariah dalam melayani nasabahnya. Apabila pelayanan yang dimiliki oleh suatu bank syariah itu baik, nasabah juga akan lebih merasa nyaman untuk menabung atau bertransaksi di bank syariah tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2010), Efendi (2009), dan Hutabarat (2012) yang menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi di bank syariah. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh

Yupitri dan Sari (2012), Afifah (2014) menunjukkan bahwa pelayanan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah non muslim.

Selain beberapa faktor diatas, lokasi bank juga dapat mempengaruhi minat nasabah. Lokasi bank merupakan tempat dimana bank tersebut berada. Bank yang memiliki lokasi yang strategis atau mudah dijangkau dan memiliki tempat yang nyaman juga dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi, D dan Ritonga, H. D. (2012:67). Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari lokasi dan pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk menabung. Begitu juga dengan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2012), Barna (2010), dan Ramadhaning T (2012) yang menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi di bank syariah.

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian terdahulu oleh Anangadipa A, et al. (2013) yang meneliti tentang minat nasabah (mahasiswa Gunadarma) dalam memilih menabung di bank syariah. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi dan pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah dalam memilih menabung di bank syariah, meskipun tidak signifikan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan lima variabel penelitian yaitu

pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi dan pelayanan. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menambahkan lagi dua variabel penelitian yaitu persepsi masyarakat dan lokasi bank.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul: **“Analisis Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Masyarakat, Religiusitas, Produk, reputasi, Kualitas Pelayanan, dan Lokasi Bank Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah”**. (Studi Empiris pada Bank Syariah yang terdapat di Kabupaten Boyolali).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah
2. Apakah persepsi masyarakat memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah
3. Apakah religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah
4. Apakah produk memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah
5. Apakah reputasi memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah

6. Apakah kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah?
7. Apakah lokasi bank memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah.
2. Untuk menganalisis apakah persepsi masyarakat memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah.
3. Untuk menganalisis apakah religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah.
4. Untuk menganalisis apakah produk memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah.
5. Untuk menganalisis apakah reputasi memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah.
6. Untuk menganalisis apakah kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah
7. Untuk mengetahui apakah lokasi bank memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih menabung pada bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua macam yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terutama mengenai perbankan syariah dan menjadi referensi oleh peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi Peneliti

Memperdalam pengetahuan tentang ilmu perbankan syariah khususnya mengenai minat nasabah serta sebagai sarana potensial untuk mengembangkan pemikiran dan menerapkan teori yang ada di kehidupan nyata.

- b. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait minat nasabah sehingga pihak-pihak ekonomi yang terkait dapat menemukan kebijakan yang tepat.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai penjelasan masalah yang sedang diteliti dan teori-teori penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka kerja teoritis, hipotesis, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan pengukuran variabel, serta analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari analisis data dan hasil pengujian hipotesis dari pengolahan data serta interpretasi terhadap hasil berdasarkan alat dan metode analisis data yang digunakan serta pembahasan secara teoritis.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yang berisi keterbatasan penelitian, saran penelitian untuk selanjutnya dan implikasi dari peneliti.